

ABSTRAK

Tingkat kepatuhan merupakan cara untuk mengetahui apakah pasien tersebut telah mengikuti aturan penggunaan obat dalam menjalani terapi. Kepatuhan konsumsi obat pasien diabetes mellitus dapat menjadi pertimbangan terkait pemilihan jenis terapi. Kualitas hidup pada pasien dengan penderita diabetes mellitus dapat sangat memengaruhi kualitas pengobatan penderita diabetes mellitus itu sendiri, secara cepat meningkatkan hasil klinis dan mengurangi tingkat morbiditas dan mortalitas dan pada perkembangan penyakit. Namun, hubungan antara kualitas hidup dan kepatuhan pengobatan tetap kontradiktif. Penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimental dengan rancangan penelitian yang digunakan cross sectional yang menggambarkan hubungan kepatuhan dengan kualitas hidup pada pasien diabetes mellitus di 4 Puskesmas Karawang (Puskesmas Cikampek, Puskesmas Wanakerta, Puskesmas Tunggakjati, dan Puskesmas Batujaya).

Diabetes mellitus dengan karakteristik jenis kelamin di dominasi dengan pasien perempuan di 4 kabupaten karawang. Perempuan lebih berisiko mengidap diabetes mellitus dikarenakan indeks masa tubuh atau kadar lemak yg lebih besar dibandingkan laki-laki, dikarenakan masih banyak Kadar plasma testosteron yang tinggi diperkirakan mendukung produksi kadar insulin dan diabetes pada perempuan yang langsung berasal dari perkembangan gangguan metabolisme pada perempuan Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan judul Hubungan Kualitas Hidup Dengan Kepatuhan Diabetes Mellitus Di 4 Puskesmas Kabupaten Karawang dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan antara kepatuhan minum obat dengan kualitas hidup, karena hasil uji chi-square memperoleh nilai p value 0,010 sehingga hasilnya 0,05 yang dapat disimpulkan adanya pengaruh yang signifikan antara dua variabel yang diteliti.

Kata Kunci: Kepatuhan, Kualitas Hidup, Diabetes Mellitus, Puskesmas

ABSTRACT

The level of adherence is a way to find out whether the patient has followed the rules for using the drug in undergoing therapy. Compliance with diabetes mellitus patient drug consumption can be a consideration related to the choice of type of therapy. Quality of life in patients with diabetes mellitus can greatly affect the quality of treatment of people with diabetes mellitus itself, rapidly improving clinical outcomes and reducing morbidity and mortality rates and disease progression. However, the relationship between quality of life and treatment adherence remains contradictory. The research used was an experimental study with a cross-sectional study design that described the relationship of compliance with quality of life in diabetes mellitus patients at 4 Karawang Health Centers (Cikampek Health Center, Wanakerta Health Center, Tunggakjati Health Center, and Batujaya Health Center). Diabetes mellitus with gender characteristics in predominance with female patients in 4 districts of Karawang.

Women are more at risk of developing diabetes mellitus due to a greater body mass index or fat content than men, because there are still many high plasma testosterone levels that are thought to support the production of insulin levels and diabetes in women which directly stems from the development of metabolic disorders in women. has been carried out under the title Relationship Quality of Life with Compliance with Diabetes Mellitus in 4 Community Health Centers in Karawang Regency, it can be concluded that there is a relationship between medication adherence and quality of life, because the results of the chi-square test obtained a p value of 0.010 so the result is 0.05 which can be concluded that there is an influence significant difference between the two variables studied.

Keywords : Compliance, Quality Of Life, Public Health Center, Diabetes Mellitus,